

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.N DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT BRONKOPNEUMONIA
DI RUANG BAKAS RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KLUNGKUNG
TAHUN 2026



Oleh:
NI WAYAN DESI CANDRAWATI
NIM. P07120123026

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
D III KEPERAWATAN
2026

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.N DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT BRONKOPNEUMONIA
DI RUANG BAKAS RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KLUNGKUNG
TAHUN 2026

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan pada
Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



Oleh:
NI WAYAN DESI CANDRAWATI
NIM. P07120123026

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
D III KEPERAWATAN
2026

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.N DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT BRONKOPNEUMONIA
DI RUANGT BAKAS RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KLUNGKUNG
TAHUN 2026



Diajukan Oleh:

NI WAYAN DESI CANDRAWATI
NIM. P07120123026

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Dr. Nyoman Ribek, S.Pd, S.Kep, Ners, M.Pd
NIP. 196106061988031002

Pembimbing Pendamping

Ns. Fitria Dila Sari, S.Kep., M.Kep.
NIP. 199308212025062003

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukaria, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.N DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT BRONKOPNEUMONIA
DI RUANG BAKAS RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KLUNGKUNG
TAHUN 2026

Diajukan Oleh:

NI WAYAN DESI CANDRAWATI
NIM. P07120123026

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: SELASA.....

TANGGAL: 19 MEI 2026.....

TIM PENGUJI:

1. I Ketut Labir, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua).....(TTD)
NIP. 196312251988021001
2. N.L.P Yunianti S.C,A.Per.Pend,S.Pd,M.Pd (Anggota).....(TTD)
NIP. 196906211994032002
3. N.L.K.Sulisnadewi,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An (Anggota).....(TTD)
NIP. 197406221998032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

HALAMAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Desi Candrawati

NIM : P07120123026

Program Studi : D-III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : JL. Untung Surapati.Gg.dewi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Hipertermia Akibat Bronkopneumonia Di Ruang Bakas Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Desi Candrawati
NIM. P07120123026

NURSING CARE FOR A CHILD WITH HYPERTHERMIA DUE TO BRONKOPNEUMONIA THE BAKAS WARD AT KLUNGKUNGREGIONAL GENERAL HOSPITAL IN 2026

ABSTRACT

Bronchopneumonia is a respiratory tract infection commonly occurring in children and may cause hyperthermia as an inflammatory response. In Bali Province, pneumonia incidence among children under five remains fluctuating, reaching 30.9% in 2020, decreasing to 8.4% in 2021, then increasing to 53.2% in 2022 and 66.5% in 2023. In Klungkung Regency, the prevalence also changed from 2.8% in 2019 to 1.37% in 2023. This condition indicates that pneumonia remains a significant health problem requiring special attention, particularly among young children. This case report aims to describe nursing care for a pediatric patient with hyperthermia due to bronchopneumonia in the Bakas Ward of Klungkung Regional Hospital in 2026. This study used a descriptive method with a case study approach through the stages of the nursing process, including assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Assessment findings showed that the patient had a fever for two days with a temperature of 38.6°C, respiratory rate of 32 breaths per minute, pulse rate of 120 beats per minute, oxygen saturation of 98%, accompanied by chest retractions, nasal flaring, rhonchi breath sounds, warm extremities, and flushed skin. The nursing diagnosis was hyperthermia related to the infectious process. Interventions included hyperthermia management, temperature regulation, and education on dehydration prevention. Implementation was carried out for 3×24 hours, resulting in a decrease in body temperature to 36.1°C and improvement in the patient's condition. In conclusion, appropriate nursing care is effective in managing hyperthermia in children with bronchopneumonia. It is recommended to enhance vital sign monitoring, provide family education, and conduct further studies with larger samples and more varied methods.

Keywords: Nursing care, Hyperthermia, Bronchopneumonia, Children

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT BRONKOPNEUMONIA
DI RUANG BAKAS RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Bronkopneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan yang sering terjadi pada anak dan dapat menyebabkan hipertermia sebagai respons inflamasi tubuh. Di Provinsi Bali, kejadian pneumonia pada balita masih fluktuatif, yaitu 30,9% pada tahun 2020, menurun menjadi 8,4% pada 2021, kemudian meningkat menjadi 53,2% pada 2022 dan 66,5% pada 2023. Di Kabupaten Klungkung, prevalensi pneumonia balita juga mengalami perubahan dari 2,8% pada tahun 2019 menjadi 1,37% pada tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa pneumonia masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian khusus, terutama pada kelompok anak usia balita. Laporan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada anak dengan hipertermia akibat bronkopneumonia di Ruang Bakas RSUD Klungkung tahun 2026. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami demam selama dua hari dengan suhu 38,6°C, frekuensi napas 32 kali/menit, nadi 120 kali/menit, SpO₂ 98%, disertai retraksi otot dada, cuping hidung, bunyi napas ronkhi, akral hangat, dan kulit kemerahan. Diagnosis keperawatan adalah hipertermia berhubungan dengan proses infeksi. Intervensi meliputi manajemen hipertermia, regulasi suhu tubuh, serta edukasi pencegahan dehidrasi. Implementasi dilakukan selama 3×24 jam dengan hasil penurunan suhu menjadi 36,1°C serta perbaikan kondisi pasien. Kesimpulannya, asuhan keperawatan efektif dalam mengatasi hipertermia pada anak dengan bronkopneumonia. Disarankan peningkatan pemantauan tanda vital, edukasi keluarga, serta penelitian lanjutan dengan sampel lebih besar dan metode yang lebih beragam.

Kata kunci: Asuhan keperawatan, Hipertermia, Bronkopneumonia, Anak

RINGKASAN PENELITIAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT BRONKOPNEUMONIA DI RUANG BAKAS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KLUNGKUNG TAHUN 2026

Oleh : Ni Wayan Desi Candrawati

Bronkopneumonia merupakan salah satu infeksi saluran pernapasan yang sering terjadi pada anak, ditandai dengan adanya bercak infiltrat pada paru-paru yang dapat menimbulkan gangguan pertukaran gas. Penyakit ini masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak di bawah lima tahun. Secara global, bronkopneumonia berkontribusi besar terhadap kematian anak, dengan angka kejadian yang masih tinggi di Indonesia, termasuk di Provinsi Bali yang menunjukkan tren peningkatan kasus dalam beberapa tahun terakhir.

Bronkopneumonia terjadi akibat masuknya mikroorganisme ke dalam alveolus yang memicu respon inflamasi. Proses ini menyebabkan alveolus terisi cairan dan sel inflamasi sehingga mengganggu fungsi pernapasan. Selain itu, pelepasan mediator inflamasi seperti TNF- α , IL-1, dan IL-8 akan mempengaruhi pusat pengatur suhu di hipotalamus sehingga menimbulkan hipertermia. Hipertermia merupakan respon tubuh terhadap infeksi, namun apabila tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan komplikasi seperti dehidrasi dan kejang.

Upaya penatalaksanaan hipertermia dapat dilakukan melalui asuhan keperawatan yang komprehensif, meliputi manajemen hipertermia, regulasi temperatur, dan edukasi dehidrasi. Intervensi ini bertujuan untuk memperbaiki termoregulasi dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Laporan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan asuhan keperawatan pada anak dengan hipertermia akibat bronkopneumonia melalui tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif

dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta rekam medis pasien di Ruang Bakas RSUD Klungkung.

Berdasarkan hasil pengkajian, pasien An.N berusia 1 tahun 6 bulan datang dengan keluhan demam sejak 2 hari sebelum masuk rumah sakit disertai sesak napas. Hasil pemeriksaan menunjukkan suhu tubuh 38,6°C, frekuensi napas 32x/menit, nadi 120x/menit, saturasi oksigen 98%, kulit tampak kemerahan, akral hangat, serta terdapat retraksi dinding dada, pernapasan cuping hidung, dan bunyi napas ronkhi.

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah hipertermia berhubungan dengan proses infeksi bronkopneumonia, ditandai dengan peningkatan suhu tubuh, kulit kemerahan, akral hangat, takipnea, dan takikardia. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi manajemen hipertermia, regulasi temperatur, serta edukasi dehidrasi.

Implementasi dilakukan selama 3×24 jam dengan tindakan utama berupa pemantauan tanda vital, pemberian kompres hangat, pengaturan lingkungan, serta peningkatan asupan cairan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh dari 38,6°C menjadi 36,1°C, perbaikan kondisi umum pasien, serta berkurangnya tanda-tanda hipertermia.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah bahwa asuhan keperawatan yang diberikan secara tepat dan berkelanjutan efektif dalam mengatasi hipertermia pada anak dengan bronkopneumonia. Diharapkan tenaga kesehatan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, serta penelitian selanjutnya dapat mengembangkan intervensi yang lebih inovatif dalam penatalaksanaan hipertermia pada anak.

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Hipertermia Akibat Bronkopneumonia di Ruang Bakas Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung”**. Karya Tulis Ilmiah ini ditulis untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Diploma 3 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan fasilitas serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti Pendidikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak I Made Sukarja, S.kep., Ners., M.Kep. Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.kep. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Dr. Nyoman Ribek, S.Pd, S.Kep, Ners, M.Pd Selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, dan pengetahuan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
5. Ns. Fitria Dila Sari, S.Kep., M.Kep. Selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, motivasi serta bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Jurusan Keperawatan, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, arahan serta bimbingan selama mengikuti Pendidikan
7. Ibu, Bapak, dan keluarga tercinta yang sudah memberikan dukungan serta doa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Teman – teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Ni Wayan Desi Candrawati, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar – besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini serta bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Denpasar, 13 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iii
RINGKASAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR SINGKATAN.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Bronkopneumonia.....	3
B. Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Hipertermia akibat Bronkopneumonia	3
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	3
A. Hasil.....	3
B. Pembahasan.....	3
C. Kelemahan Laporan Kasus.....	3
BAB IV PENUTUP	3
A. Kesimpulan	3
B. Saran	3
DAFTAR PUSTAKA.....	3
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tanda dan Gejala Hpertermia

.....

6

Tabel 2. Analisis Data Keperawatan

.....1

4

Tabel 3. Analisis Masalah Keperawatan

.....1

5

Tabel 4. Hasil Lab. Darah An.N di Ruang Bakas RSUD Klungkung

.....1

9

Tabel 5. Diagnosis Keperawatan Hipertermia

.....2

0

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Problem Tree</i>	9
-------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Intervensi Keperawatan	35
Lampiran 2. Standar Operasional Prosedur	40
Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data	41
Lampiran 4. Penelitian	43
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian	45
Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden	46
Lampiran 7. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	47
Lampiran 8. <i>Informed Consent</i>	48
Lampiran 9. Jadwal Kegiatan Laporan Kasus	50
Lampiran 10. Anggaran Biaya Laporan Kasus	51
Lampiran 11. Asuhan Keperawatan.....	52
Lampiran 12. Lembar Observasi.....	78
Lampiran 13. Dokumentasi.....	83
Lampiran 14. Validasi SIAK.....	84
Lampiran 15. Hasil Turnitin	85
Lampiran 16. Bukti Penyelesaian Administrasi.....	92
Lampiran 17. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	93

DAFTAR SINGKATAN

An : Anak
BCG : Bacillus Calmette Guerin
BB : Berat Badan
CM : Centimeter
DPT : Difteri, Pertusis, Tetanus
HB : Hemoglobin
HCT : Hematokrit
IGD : Instalasi Gawat Darurat
IL : Interleukin
IV : Intravena
Kg : Kilogram
LYM : Limfosit
MCV : Mean Corpuscular Volume
MCH : Mean Corpuscular Hemoglobin
MPV : Mean Platelet Volume
Ns : Ners
Ny : Nyonya
RR : Respiratory Rate
RSUD : Rumah Sakit Umum Daerah
SDKI : Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI : Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SpO₂ : Saturasi Oksigen
Tn : Tuan
TNF : Tumor Necrosis Factor
TTV : Tanda-Tanda Vital
WITA : Waktu Indonesia Tengah
WNI : Warga Negara Indonesia